

## PEMBERDAYAAN IBU-IBU RUMAH TANGGA DESA PALOPAT MARIA MELALUI PENGOLAHAN BUAH PISANG MENJADI CEMILAN KERIPIK PISANG PASCA PANDEMI DALAM UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI

Oleh:

Anggina Fitria Khairani<sup>1\*</sup>, Febriani Hastini Nasution<sup>2</sup>, Lia Purnama Sari<sup>3</sup>

<sup>1\*,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

\*Email: [angginafitriakhairani@gmail.com](mailto:angginafitriakhairani@gmail.com)

DOI: 10.37081/adam.v2i2.1117

Article info:

Diterima: 23/07/22

Disetujui: 28/07/23

Publis: 06/08/23

### Abstract

Geographically, Indonesia is an agricultural country, fertile land with green expanses. This is very supportive of Indonesia to increase the production of agricultural products. However, the production results can be of low quality due to the declining flow of the economic crisis. So, to keep the quality and commodity of agricultural products (bananas) high, it is necessary to process the utilization of the results that are wider and rich in new ideas, one of which is to process them into quality banana chips. By looking at the development of an increasingly advanced era today, the human need for nutrition is increasing, every human being needs nutritious food to ensure his or her health. Banana is the general name given to large herbaceous plants with large, elongated leaves that grow directly from the stem. Banana stems are soft because they are formed from a layer of soft and long midrib. Slightly hard stems are at ground level. The taxonomy of banana plants is : Division : Spermatophyta Sub Division : Angiospermae Class : Monocotyledonae Family : Musaceae Genus : Musa Species : Musa paradisiaca L. Bananas do not grow on trees but on herbs. Bananas are not grown by sowing seeds and growing them. Bananas have been cultivated for the last 10,000 years in Southeast Asia. Banana chips are snack products made from sliced bananas and fried, with or without permitted food additives (SNI 01-4315-1996). Banana chips are foods made from thinly sliced bananas and then fried using seasoned flour. There is a salty taste with a savory onion aroma and there is also a sweet taste. This food is spread almost evenly throughout Indonesia, especially in Java and Sumatra.

**Keywords:** Banana fruit, snacks, banana chip

### Abstrak

Secara geografis Indonesia merupakan negara agraris, tanah yang subur dengan hamparannya yang hijau. Hal tersebut sangat mendukung Indonesia untuk meningkatkan hasil produksi hasil pertanian. Namun hasil produksi bisa berkualitas rendah karena adanya pengarus krisis perekonomian yang menurun. Maka untuk menjaga agar kualitas dan komoditas hasil pertanian (pisang) tetap tinggi maka perlu adanya pengolahan pemanfaatan hasil yang lebih luas dan kaya akan ide-ide atau gagasan baru salah satunya yaitu dengan menolaknya menjadi produk kripik pisang yang berkualitas. Dengan melihat perkembangan zaman yang semakin maju sekarang ini kebutuhan manusia akan gizi semakin meningkat setiap manusia membutuhkan makanan yang bergizi untuk menjamin kesihatannya. Pisang adalah nama umum yang diberikan pada tumbuhan terna berukuran besar dengan daun memanjang dan besar yang tumbuh langsung dari bagian tangkai. Batang pisang bersifat lunak karena terbentuk dari lapisan pelepah yang lunak dan panjang. Batang yang agak keras berada di bagian permukaan tanah. Taksonomi tanaman pisang adalah : Divisi : Spermatophyta Sub Divisi : Angiospermae Kelas : Monocotyledonae Famili : Musaceae Genus : Musa Spesies : Musa paradisiaca L. Pisang tidak

tumbuh di pohon tetapi di herba. Pisang tidak ditanam dengan menabur benih dan menumbuhkannya. Pisang telah dibudidayakan selama 10.000 tahun terakhir di Asia Tenggara. Keripik pisang adalah produk makanan ringan yang dibuat dari irisan buah pisang dan digoreng, dengan atau tanpa bahan tambahan makanan yang diizinkan (SNI 01-4315-1996). Keripik pisang adalah makanan yang terbuat dari pisang yang diiris tipis kemudian digoreng dengan menggunakan tepung yang telah dibumbui. Ada rasanya asin dengan aroma bawang yang gurih dan ada juga yang rasanya manis. Makanan ini tersebar hampir merata di seluruh Indonesia, khususnya di Pulau Jawa dan Sumatra.

**Kata Kunci:** Buah pisang, cemilan, keripik pisang

## 1. PENDAHULUAN

Program pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan yang membantu masyarakat, dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa diharapkan mampu berinteraksi serta dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Harapan tersebut merupakan tujuan utama dari program pengabdian masyarakat ini, sehingga mahasiswa dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi di masyarakat dan memecahkan masalah-masalah tersebut. Selain itu, mahasiswa juga dapat menggali potensi-potensi yang ada dalam masyarakat serta dapat memanfaatkan potensi itu untuk kepentingan bersama. Diharapkan juga mahasiswa akan mampu belajar hidup bermasyarakat untuk memperoleh pengalaman yang luas, sehingga kelak dapat menjadi manusia yang memiliki kompetensi personal dan kompetensi sosial; jujur, Visioner, kompeten, adil, cerdas, disiplin, Leadership, Responsibility. Atas dasar uraian-uraian diatas, program pengabdian kepada masyarakat merupakan media atau sarana dalam melatih mahasiswa untuk dapat hidup bermasyarakat dengan obyek yang sesungguhnya, dan mengamalkan dan memanfaatkan semua keilmuan yang telah diperoleh dari kegiatan belajar dan pengalaman.

## 2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan PKM pembuatan keripik pisang, untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi beranggotakan 6 orang ibu-ibu

Adapun alat-alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah :

- Buah pisang
- Gula merah
- Minyak goreng
- Pisau
- panci
- wadah
- Baskom
- Kompor gas

Adapun kegiatan dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu :

- Survey Lokasi yang dipilih dalam melakukan kegiatan PKM yang akan dilakukan di desa palopat maria, padangsidempuan
- Pengumpulan data ibu-ibu dan masyarakat di desa palopat maria, padangsidempuan
- Konsultasi dan pengajuan tentang pelaksanaan kegiatan PKM Pembuatan keripik pisang, untuk meningkatkan kesejahteraan di desa palopat maria, padangsidempuan
- Penyusunan kegiatan, sarana serta alat dan bahan
- Memberikan arahan kepada masyarakat tentang pemanfaatan dan pengolahan buah pisang
- Mengajarkan Masyarakat tentang pengelolaan dan pembuatan buah pisang
- Melakukan kegiatan pengolahan
- Membagikan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 20 juli 2022 di desa palopat maria, padangsidempuan, adapun kegiatan penyuluhan yakni pembuatan keripik pisang

untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Adapun metode pelaksanaannya dilakukan dengan beberapa tahapan yakni sosialisasi mengajarkan atau pengolahan evaluasi dan pembuatan laporan.

- **Sosialisasi**  
Sosialisasi adalah proses pemindahan ide atau gagasan dari masyarakat ke individu. Gagasan ini akan diterima individu untuk proses belajar dan mengenal nilai-nilai sosial yang ada di masyarakat. Gagasan tentang normal dan nilai sosial ini akan membentuk perilaku individu sesuai dengan tuntutan di masyarakat.  
Sosialisasi ini memberikan pemahaman terhadap masyarakat tentang pemanfaatan dan pengelolaan buah pisang tersebut.
- **Pengolahan/Pengajaran**  
Pengolahan dan pengajaran dilakukan secara bersamaan agar mudah dipahami oleh masyarakat dengan memberikan contoh dan mempraktekkan pembuatan.
- **Evaluasi**  
Evaluasi adalah suatu proses untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah dicapai, bagaimana perbedaan pencapaian itu dengan suatu standar tertentu untuk mengetahui apakah ada selisih di antara keduanya, serta bagaimana manfaat yang telah dikerjakan itu bila dibandingkan dengan harapan, dengan penilaian ini masyarakat dapat memberikan kritik dan saran tentang kegiatan dan pembuatan bubur dari daun kelor.
- **Pembuatan laporan**  
Pembuatan laporan ini dilakukan untuk mempertanggungjawabkan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta bukti telah dilakukannya pengabdian kepada masyarakat tentang pelatihan pengolahan buah pisang menjadi keripik pisang sebagai upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi desa palopat maria padangsidempuan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari 6 orang ibu-ibu yang mengikuti kegiatan sebagian besar ibu-ibu memahami serta mampu melakukan pembuatan dan pembuatan keripik pisang, dengan itu ibu-ibu sudah mampu dalam kegiatan ini.

Permasalahan yang dihadapi

- Bahan yang terbatas
- Waktu yang terbatas
- Perlunya pemahaman dan keseimbangan dalam penambahan bahan-bahan

Dari analisis sasaran (ibu-ibu dan masyarakat di desa palopat maria) kegiatan ini berpotensi berlanjut dan terus berkembang baik dengan tema PKM yang dilakukan Hal ini dikarenakan minimnya kegiatan serupa di tempat tersebut.

Pelaksanaan kegiatan dievaluasi secara keseluruhan meliputi tahap perencanaan persiapan dan pelaksanaan evaluasi dilakukan guna mendata kekurangan dan kelebihan yang diperoleh dari kegiatan ini selanjutnya diharapkan akan menjadi bahan masukan yang bermanfaat bagi kemajuan dan keberlanjutan kegiatan-kegiatan selanjutnya baik kepada dosen dan mahasiswa yang melaksanakan kegiatan ini dan memberikan manfaat dan masukan kepada masyarakat.



Gambar 1. Proses pelatihan pengolahan buah pisang

#### 4. SIMPULAN

Hasil utama dari tanaman pisang ialah buahnya. Selain buah pisang, hampir seluruh bagian pisang bisa dimanfaatkan. Seperti organ target daun banyak digunakan untuk pembungkus, batang pisang dimanfaatkan menjadi kerajinan tangan maupun sebagai obat dan makanan (keripik), limbah kulit pisang bisa dijadikan tepung untuk membuat roti, sumber energi (listrik), bahan obat dan makanan, dan untuk menyemir sepatu, jantung pisang diolah menjadi makan sehat (dendeng dan abon). Sementara banyak olahan dari buah pisang diantaranya bisa dimakan langsung, diolah menjadi keripik pisang, sale pisang, goreng pisang, pisang molen, jadi isian untuk roti. Semua itu tergantung kekreatifan kita untuk mengolah organ-organ target yang terdapat pada tanaman pisang.

Apa yang terkandung dalam isi makalah ini bukan semata pemikiran penulis, tetapi penulis ambil dari berbagai macam referensi yang selanjutnya penulis rangkum untuk menyelesaikan tugas ini, penulis menyadari dalam penulisan makalah ini masih sangat banyak terdapat kekurangan baik itu dari segi penulisan maupun bahasa, maka daripada itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca untuk mendorong penulis dalam pembuatan tugas selanjutnya ke arah yang lebih baik.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Erwin Nogori, 11 November 2018. Makalah kewirausahaan tentang keripik pisang.  
<https://erwinmakalah.blogspot.com/2018/11/kewirausahaan-tentang-keripik-pisang.html?m=1>
- Isfandiari, M.A. (2020). Corona Virus (Covid-19) Hasil Kajian. Dosen FKM Unair Suryani, Y. (n.d.).  
 IMPLEMENTASI GAYA HIDUP KEROHANIAN MAHASISWA IAKN TORAJA DALAM MENYIKAPI PENCEGAHAN COVID 19.
- Rahayu asy'ari universitas negeri surabaya, Mei 2020. Pengertian covid-19 dan bentuk partisipasi dalam memeranginya.  
[https://www.researchgate.net/publication/341096752\\_MAKALAH\\_BAHASA\\_INDONESIA\\_PENGERTIAN\\_COVID-19\\_DAN\\_BENTUK\\_PARTISIPASI\\_DALAM\\_MEMERANGI\\_NYA](https://www.researchgate.net/publication/341096752_MAKALAH_BAHASA_INDONESIA_PENGERTIAN_COVID-19_DAN_BENTUK_PARTISIPASI_DALAM_MEMERANGI_NYA)
- Telaumbanua, D. (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia.  
 QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama.
- Yunita Indra, 01 April 2016. Makalah tanaman pisang  
<http://myangelradit.blogspot.com/2016/04/makalah-tanaman-pisang.html?m=1>